

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan”. (Syamsuddin dan Vismaia, 2015, hlm. 14). Melalui metode penelitian, penulis mampu memahami dan mendalami objek yang akan diteliti. Selain itu, penulis mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.

Pada penelitian ini, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) dengan tipe tes awal – tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*). Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 23) “Penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen”.

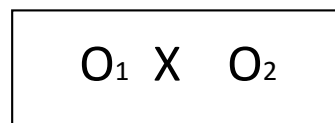
Menurut Sukardi dalam Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 23), “jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol”.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif . Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2015:24), “penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok.” Metode penelitian tersebut diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model

Creative Problem Solving (CPS) pada siswa kelas X SMAN 1 Cililin Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, kategori eksperimental, penelitian kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan penulis serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.



Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan bentuk desain Tes Awal - Tes Akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretest posttest*). Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O_1 (x) adalah tes awal, dan O_2 (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data dan jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang terdapat pada subjek. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model *Creative Problem Solving (CPS)* pada siswa kelas X SMAN 1 Cililin.

- b. Kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Cililin dalam mengikuti pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)*.
- c. Keefektifan model *Creative Problem Solving (CPS)* dalam pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan pada siswa kelas X SMAN 1 Cililin.

Berdasarkan populasi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model *creative problem solving (CPS)* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cililin.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. (Arikunto, 2005, hlm. 117 dalam Riduwan, 2015, hlm. 95).

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah kelas X SMAN 1 Cililin. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model *Creative Problem Solving (CPS)* pada siswa kelas X SMAN 1 Cililin Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan siswa kelas X MIPA 8 SMAN 1 Cililin yang diukur adalah menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan cara menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan kalimat yang sopan dan santun.
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Creative Problem Solving (CPS)* dengan cara pengelompokkan melalui pengukuran berdasarkan pretest dan posttest.

Berdasarkan sampel, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model *creative problem solving (CPS)* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cililin.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

a. Telaah Studi Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori dari buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi.

b. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi.

c. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam Pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model *Creative Problem Solving (CPS)* sehingga mempermudah penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dengan menggunakan berbagai sumber melalui model *Creative Problem Solving (CPS)* adalah sebagai berikut.

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi siswa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subjek penelitian.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Kerjasama				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
dst.													

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1
Menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3

Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
---	---

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan instrumen penelitian sikap, penulis menarik kesimpulan bahwa lembar observasi sikap yang harus dipenuhi yaitu tanggung jawab, kerasama, dan santun dengan skor nilai maksimal 4.

b. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

Tabel 3.3

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menyampaikan Penawaran dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi Secara
Lisan dengan Model *Creative Problem Solving (CPS)* pada Siswa Kelas X
SMAN 1 Cililin Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	

4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Pretest dan Postest		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan. Hal ini, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melakukan penilaian.

c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrument tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model *Creative Problem Solving (CPS)*.

Tabel 3.4

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran

Menyampaikan Penawaran dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi Secara Lisan dengan Model *Creative Problem Solving (CPS)* pada Siswa Kelas X SMAN 1 Cililin Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis	4.10.1 Menentukan topik masalah teks negosiasi; 4.10.2 Merancang teks negosiasi sesuai dengan topik masalah; 4.10.3 Menyusun	Tes	Tes Lisan	1. Tentukanlah topik masalah yang perlu diselesaikan melalui negosiasi! 2. Susunlah rancangan topik masalah dengan memerhatikan struktur teks

		skenario negosiasi sesuai rancangan yang di dalamnya mengandung unsur penawaran dan persetujuan; 4.10.4 Memerankan secara lisan skenario negosiasi yang telah disusun.			negosiasi! 3. Kembangkanlah rancangan negosiasi yang telah dibuat menjadi sebuah skenario negosiasi! 4. Perankanlah secara berpasangan skenario negosiasi yang telah disusun!
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Tentukanlah topik masalah yang perlu diselesaikan melalui negosiasi!
2. Susunlah rancangan topik masalah dengan memerhatikan struktur teks negosiasi!
3. Kembangkanlah rancangan negosiasi yang telah dibuat menjadi sebuah skenario negosiasi!
4. Perankanlah secara berpasangan skenario negosiasi yang telah disusun!

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan model *Creative Problem Solving (CPS)*. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Menyampaikan Penawaran dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi dengan Model *Creative Problem Solving (CPS)* Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Cililin Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kode <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Skor untuk tiap butir instrumen				Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
		Bobot					
		5	5	5	10		
1.							
2.							
3.							
Jumlah							
Rata-rata							

Keterangan:

1. Tentukanlah topik masalah yang perlu diselesaikan melalui negosiasi!
2. Susunlah rancangan topik masalah dengan memerhatikan struktur teks negosiasi!
3. Kembangkanlah rancangan negosiasi yang telah dibuat menjadi sebuah skenario negosiasi!
4. Perankanlah secara berpasangan skenario negosiasi yang telah disusun!

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam Pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan

untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)*.

Rancangan penilaian pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Teknik Analisis Data

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest*

$$\text{Mean Pretest } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx = Nilai Rata-rata *Pretest*

$\sum fx$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

My = Nilai Rata-rata *Posttest*

$\sum fy$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (posttest - pretest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* pada peserta didik

kelas X SMAN 1 Cililin dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (*postest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Postest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi Pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* dalam Pembelajaran menyampaikan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan.
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
 - d. Memberikan tes akhir (*postes*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretes*).

- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)*.
- c. Data hasil *postest* peserta didik sehingga pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.